

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi. Lapangan (lokasi penelitian) yaitu di kelas-kelas dilaksanakannya latihan praktek Ibadah di MTs Negeri 1 Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi di MTs Negeri 1 Kudus.

Peneliti ingin meneliti, melakukan pengamatan dilapangan dan mengumpulkan data tentang pelaksanaan praktik Ibadah pada mata pelajaran PSPI. Selain itu, peneliti juga bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, orang (*Respondent*).¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Keduanya akan diuraikan dibawah ini:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.² Data primer diperoleh peneliti dari penlitian lapangan (*field research*) dengan prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data ini peneliti peroleh dari respondent yaitu guru yang

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

² *Ibid*, hlm. 152.

mengajar mata pelajaran Pembiasaan sosial dan praktik Ibadah, guru-guru lain, dan para peserta didik di MTs Negeri 1 Kudus.

2. Data sekunder

Data skunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Data ini di dapat peneliti dari literatur yaitu beberapa buku-buku kepastakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan dan dokumentasi dari muatan lokal pembiasaan sosial dan praktik ibadah (PSPI) dan psikomotorik peserta didik di MTS Negeri 1 Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pendidikan MTS Negeri 1 Kudus yang mana dalam sekolah ini menggunakan muatan lokal ini supaya siswa lebih memahami fiqih selain fiqih umum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵ Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur adapun wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept*

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung,: Alfabeta, 2014, hlm. 193.

⁴ *Ibid.*, hlm. 308.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. PustakaSetia, 2012, hlm.131.

interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan muatan lokal pembiasaan sosial dan praktik ibadah dan psikomotorik peserta didik dari berbagai pihak terkait, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru PSPI, dan peserta didik. Wawancara ini menggunakan alat tulis yaitu bolpoin dan buku untuk mencatat hasil wawancara, dan juga alat perekam yang peneliti gunakan yaitu handphone.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.⁶

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan dengan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁷ Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan muatan lokal pembiasaan sosial dan praktik Ibadan dan psikomotorik peserta didik di MTS Negeri 1 Kudus.

⁶ *Ibid.*, hlm. 134.

⁷ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 312.

Metode Dokumentasi selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yakni mencari data pendukung yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data siswa, guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta foto-foto proses pembelajaran dengan metode pembiasaan (praktik ibadah) pada mata pelajaran PSPI.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.⁸ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas*, (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal/generalisasi*) dan uji *konfirmasi* (*obyektifitas*). Namun yang paling utama adalah uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian pada penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.⁹ Pada rencana awalnya

⁸ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, Hlm.46

⁹Sugiono, *Op, Cit.* hlm. 369.

waktu penelitian ini hanya selama enam bulan, jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹⁰ Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode pembiasaan (praktik ibadah), peneliti meneliti hasil belajar peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada guru, waka Kurikulum (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudin di analisis dan diambil kesimpulan.

4. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini melalau beberapa tahapan sesuai dengan model Miles and Huberman yaitu *data*

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 372.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 374-375.

reduction (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bias dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Tapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹² Hal itu juga berlaku dalam penelitian ini, sebagian besar data yang disajikan adalah berbentuk teks naratif, baik itu data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah peneliti melakukan reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan metode pembiasaan (praktik ibadah) pada mata pelajaran PSPI.

¹² *Ibid.*, hlm. 341.

¹³ *Ibid.*, hlm. 345.